ABSTRAK

Permasalahan limbah sayuran di sektor perdagangan, khususnya pada Toko Sayur XYZ di Pasar Pagesangan Surabaya, menjadi permasalahan penting karena setiap harinya toko Sayuran XYZ ini menghasilkan sisa sayuran sebanyak 8–10 kg yang berpotensi mengalami penumpuka sampah apabila tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model *Conceptual Closed-Loop Supply Chain* (CLSC) sebagai solusi pengelolaan sisa sayuran agar bernilai ekonomi baru dan ramah lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *comparative study*, melalui studi literatur, observasi lapangan, serta wawancara dengan pemilik toko. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan diagram SIPOC, *flow diagram*, dan pemodelan konseptual CLSC untuk memetakan aliran bahan dari pasokan, pengolahan, hingga distribusi produk olahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CLSC mampu mengintegrasikan sistem pengelolaan limbah sayuran menjadi produk bernilai seperti pupuk organik, pakan ternak, biogas, dan probiotik. Implementasi model ini tidak hanya mengurangi volume limbah yang dibuang ke TPA, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi pelaku usaha lokal. Kesimpulannya, *Conceptual CLSC* dapat menjadi model efektif dalam mendukung ekonomi sirkular dan keberlanjutan lingkungan di sektor perdagangan sayuran tradisional.

Kata kunci: *Closed-Loop Supply Chain*, keberlanjutan lingkungan, limbah sayuran, pengolahan limbah organik.